



# PENYULUHAN MASYARAKAT DI DESA SUNGAI DUA KABUPATEN BANYUASIN DALAM DIVERSIFIKASI OLAHAN IKAN LELE BERBUMBU

Selly Ratna Sari<sup>1</sup>, Elmeizy Arafah<sup>2</sup>, Guttifera<sup>1</sup>, Rizki Eka Puteri<sup>1</sup>, Raudhatus Sa'adah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Perikanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya

sellyratnasari@uss.ac.id

## ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sungai Dua dalam Diversifikasi Olahan Ikan lele Berbumbu diikuti oleh masyarakat Desa Sungai Dua. Kegiatan meliputi presentasi materi gemar makan ikan, pembagian leaflet, dan pembagian makanan hasil olahan ikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Laboratorium Outdoor desa Sungai Dua Universitas Sumatera Selatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk anjuran mengkonsumsi makanan olahan ikan, meningkatkan pendapatan masyarakat khusus masyarakat di desa Sungai Dua dan harapan memberikan pemahaman kepada para masyarakat yang mengikuti kegiatan Pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan berjalan lancar di hadiri kurang lebih 100 peserta di ruang Aula Laboratorium lapangan prodi ilmu perikanan. Para peserta sangat antusias. Masyarakat yang mengikuti pelatihan memiliki motivasi yang lebih untuk usah di bidang perikanan.

**Kata kunci** : *Kelompok tani, Diversifikasi, desa sungai dua, ikan lele*

## I. PENDAHULUAN

Universitas Sumatera Selatan memiliki budidaya perikanan baik konsumsi dan ikan Hias. Salah satu ikan konsumsi yang berhasil dan mudah dibudidayakan adalah ikan lele. Ikan lele memiliki rasa daging yang enak dan memiliki harga yang relatif stabil. Kandungan Gizi ikan lele cukup lengkap yaitu protein 16,79 g, karbohidrat 0,32 g, lemak 0,18 g, kalsium 4,8 mg, fosfor 610 mg dan zat besi 0,84 mg dalam ukuran 100 g [1] (Sari *et al.*, 2017). Pada pembesaran Sangkuriang menghasilkan laju pertumbuhan yang cukup tinggi yaitu 11.36% dan 16.44% [2] (Suyanto, 2008). Pada pembesaran kelas konsumsi, konversi pakan pada lele Sangkuriang mencapai 0.8 dibandingkan lele Dumbo yang mencapai >[3] (Ahmed *et al.*, 2012), Sehingga kegiatan mengolah produk dengan olahan ikan ini dapat menjadi keterkaitan kelompok tani wanita di Sungai Dua Kabupaten Banyuasin.

Masyarakat di Desa sungai dua memang belum terlalu aktif untuk kegiatan seperti ini. Dikumpulkannya bapak-bapak, ibu-ibu bahkan remaja sekitar lahan sungai dua dapat menjadi partisipasi serta memberikan aktivitas yang positif untuk masyarakat khususnya warga disekitar laboratorium lapangan. Kegiatan seperti ini dapat meningkatkan pendapatan secara mandiri, bahkan bias mengerjakan usaha dibidang pengolahan makanan. Diawali dengan membuat makanan sehat olahan perikanan untuk rumah tangga sendiri sampai memilih usaha atau industri sendiri.

Kelompok tani di desa Sungai Dua berasal dari masyarakat yang menjadi petani di desa sungau dua. Pernah dilakukan pelatihan tetapi masih hanya sekedar teori. Adanya potensi perikanan yang ada di desa sungai dua dapat dijadikan alternatif untuk membantu serta



meningkatkan nilai jual ikan lele. Hasil Olahan ikan lele biasanya hanya berupa ikan lele goring yang biasanya menjadi lauk makan dengan bumbu yang biasa. Pada pengabdian kepada masyarakat ini masyarakat akan diajarkan pengolahan ikan lele dengan bumbu yang berbeda dan hasilnya bisa lebih lezat dan digemari oleh anak-anak.

Pengolahan ikan lele berbumbu ini didukung juga dengan pelatihan dalam cara pengemasan menarik dan berstandar. Hal tersebut dapat menjadikan produk lebih terjaga, dapat menghambat bakteri, baik bakteri gram positif dan gram negative [4] (Sari *et al.*, 2013). Oleh karena itu, diharapkan apabila kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat terus menerus dilakukan di IKampung USS (Desa Sungai Dua Kabupaten Banyuasin) dimana letak tidak jauh dari laboratorium Ilmu Perikanan Universitas Sumatera Selatan. Adanya peningkatan keterampilan masyarakat desa sungai dua yaitu dengan adanya pelatihan pengolahan produk perikanan seperti ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan sehingga menciptakan kemajuan perekonomian masyarakat di Desa Sungai Dua Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dan kampung USS akan menjadi salah satu proyek yang berhasil dalam rancangan kegiatan Universitas Sumatera Selatan. Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk Meningkatkan Konsumsi makanan olahan ikan, meningkatkan penghasilan Masyarakat desa Sungai dua dan memberdayakan masyarakat yaitu kelompok tani Desa Sungai Dua.

## II. METODE PELAKSAAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

1. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Laboratorium Lapangan Prodi Ilmu Perikanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Selatan dan Desa Sungai Dua Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
2. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat yaitu melalui penyuluhan dan pelatihan.
3. Penyuluhan dengan cara memberikan materi yaitu pengetahuan kepada Masyarakat di Desa Sungai Dua Kabupaten Banyuasin. Pemberian pengetahuan tentang manfaat dan kandungan gizi ikan lele. Kemudian dijadwalkan pelatihan simulasi pembuatan ikan lele berbumbu. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan nilai jual ikan lele dari bahan mentah menjadi produk olahan. Kemudian pelatihan yang diberikan adalah melakukan pembuatan lele berbumbu.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang dilakukan di laboratorium lapangan prodi ilmu perikanan dinilai cukup berhasil. Hal tersebut terlihat dari respon dan antusias yang diberikan oleh masyarakat di desa sungai dua tepatnya masyarakat yang tinggal di sekitar lahan laboratorium. Peserta yang datang berasal dari semua kalangan. Dari usia Muda, remaja, bapak-bapak dan ibu-ibu di desa setempat. Berawal dari mereka datang tepat pada waktunya. Saat diberikan materi mereka sangat memperhatikan dengan serius. Bahkan antusias tersebut terlihat dari aktifnya peserta dalam bertanya kepada narasumber atau dosen prodi Ilmu perikanan. Setelah diberikan materi yang cukup mendasar. Beberapa peserta menanyakan cara yang tepat dalam berbisnis ikan dan beberapa yang belum memiliki bisnis sangat tertarik berbisnis di dunia perikanan.

Materi yang diberikan adalah pengetahuan dasar tentang ilmu perikanan. Diawal pertemuan memperlihatkan kegiatan yang telah dilakukan di laboratorium lapangan prodi Ilmu perikanan. Kemudian menjelaskan tentang perbedaan jenis-jenis ikan. Cara budidaya

ikan dari Pemijahan sampai panen. Kemudian pemberian materi cara mengolah produk hasil perikanan. Salah satunya dengan mengajarkan membuat olahan produk perikanan lebih lama disimpan dan memiliki nilai jual yang tinggi yaitu pembuan lele berbumbu. Setelah diberikan materi yang cukup banyak, para peserta kami ajak untuk berkeliling laboratorium lapangan prodi Perikanan. Tujuannya agar masyarakat melihat secara nyata tentang budidaya dan pengolahan hasil perikanan.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian tentang budidaya perikanan

Hasil dari beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Masyarakat jadi lebih tahu tentang dunia perikanan terutama dalam mengolah atau diversifikasi produ olahan ikan khususnya ikan lele. Umumnya mereka hanya menjual lele langsung kepasar tanpa ada olahan sedikit pun atau disebut menjual produk mentah. Harga di pasar ikan lele berkisar 20.000 sampai 25.000. Padahal mereka membudidaya ikan lele memerlukan pakan yang cukup memerlukan banyak biaya. Oleh karena itu pada kegiatan ini para dosen prodi ilmu perikanan memberikan informasi mengenai cara mengelola produk perikanan yang benar, menjelaskan kandungan gizi terhadap ikan lele dan potensi ikan lele yang dapat dijual secara praktis namun memiliki harga yang cukup tinggi. Ikan lele berbumbu umumnya dijual dalam keadaan beku. Kemasan yang sudah baik dan siap untuk dimasak. Produk ikan lele berbumbu dapat menghasilkan keuntungan lebih besar. Terlihat ketika dijual dalam kemasan beku dan telah memiliki bumbu. Harga ikan lele dari 20.000 bisa mencapai 40.000 bahkan 45.000/kgnya. Hasil dari kegiatan ini masyarakat menjadi lebih menyadari pentingnya cara pengolahan yang baik dan adanya diversifikasi olahan produk perikanan. Kegiatan ini juga menjadikan masyarakat di Desa Sungai Dua memiliki motivasi untuk melakukannya guna memperoleh nilai tambah ikan lele.

Kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas dari masyarakat di Desa Sungai Dua. Produk yang awalnya hanya bias dijual dalam satu hari, apabila tidak laku pada hari tersebut maka akan mengalami kerugian. Ikan lele berbumbu ini dapat menjadi produk yang lebih enak, masa simpan lebih lama, bernilai jual lebih tinggi serta memiliki kemasan yang lebih menarik dipasaran. Bahkan apabila mereka mau meneruskannya ke bisnis besar. Olahan produk perikanan seperti ikan lele berbumbu ini dapat masuk ke swalayan ataupun supermarket di Palembang. Para dosen memberikan materi sampai ke praktek pembuatannya. Sehingga dipastikan masyarakat mendapatkan informasi dari tim pengabdian yang memang ahli dibidang perikanan.





Gambar 2. Presentasi dan pembagian leaflet tentang ikan lele Pelatihan akan dilakukan secara terus menerus.

Pelatihan akan dilakukan setiap Pengabdian kepada masyarakat disetujui oleh pihak universitas Sumatera Selatan. Pelatihan awal memberikan materi tentang produk olahan ikan berbumbu, pertemuan selanjutnya akan menjelaskan cara membedakan ikan yang baik dan benar. Selanjutnya dilakukan cara pengolahan berbagai produk hasil perikanan. Hal ini dilakukan agar masyarakat di desa Sungai Dua memiliki usaha mandiri sehingga terwujud kampung USS. Dalam pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini, pengusul memberikan kebebasan untuk masyarakat bertanya dan memberikan fasilitas yang memadai untuk semua peserta yang datang. Setelah mereka mengetahui cara budidaya yang benar, mengolah makanan atau produk perikanan yang benar bahkan cara pengemasan yang benar. Tahapan selanjutnya adalah memberikan pelatihan tentang strategi pemasaran. Tujuan Pengabdian tersebut agar para masyarakat yang telah mengikuti pelatihan dapat bersaing dengan produk-produk yang lain dan masyarakat memiliki pendapatan diluar dari kerja utama.

### III. KESIMPULAN DAN SARAN

#### *Kesimpulan*

Kesimpulan yang didapat pada Pengabdian Kepada Masyarakat adalah Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan informasi kepada masyarakat tentang ilmu dasar ilmu perikanan, Setelah dilakukan pelatihan masyarakat desa Sungai Dua memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah produk perikanan, Masyarakat desa Sungai dua mengetahui cara pengemasan produk dengan aman dan menarik, Masyarakat memiliki motivasi untuk memiliki usaha mandiri dibidang perikanan

#### *Saran*

Sebaiknya agar masyarakat di desa sungai dua dapat menjadi pengusaha mandiri dan mengelola usaha perikanan dengan baik perlu dilakukan pelatihan secara terus menerus. Pelatihan berupa cara diversifikasi produk perikanan, design produk bahkan teknik pemasaran serta izin dalam mengolah usaha khususnya dibidang perikanan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sari, S., Agustini, S., Wijaya, A. Dan Pambayun, R. 2017. Profil mutu ikan lele (*Clarias gariepinus*) asap yang diberi perlakuan gambir (*Uncaria gambir Roxb*). Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol 28 (2):101-111.
- [2] Suyanto. 2008. *Budidaya Ikan Lele*. Penebar Swadaya. Jakarta.



- [3] Ahmed S, Arifur AFMR, Mustafa G, Belal MH, Nahar N. 2012. Nutrient composition of indigenous and exotic fish in rainfed water logged paddy fields in Lakshmpur, Bangladesh. *World Journal of Zoology* 7(2):135-140.
- [4] Sari, S., Baehaki, C, dan Lestari, S. 2013. Aktivitas Antioksidan Kompleks Kitosan Monosakarida (Chitosan Monosacharides Complex). *Jurnal Fishtech*. Vol 2(1) : 69-73.

